

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Joglo Jateng

Wilayah: Kabupaten Rembang

Realisasi Pendapatan 2021 Capai 102,35 %

<https://joglojateng.com/2022/04/11/realisasi-pendapatan-2021-capai-10235/>

REMBANG, *Joglo Jateng* – Bupati Rembang, H. Abdul Hafidz menyampaikan Laporan Keuangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati akhir tahun 2021. Penyampaian LKPJ itu dilaksanakan dalam rapat paripurna di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Rembang, belum lama ini.

Bupati Hafidz mengatakan pelaksanaan pembangunan 2021 sebagai langkah nyata Pemkab telah dirumuskan secara terpadu dalam RKPD Kabupaten Rembang Tahun 2021. RKPD diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan daerah secara menyeluruh di berbagai bidang. Yakni dengan menekankan pada percepatan dan perluasan pertumbuhan ekonomi daerah yang ditopang oleh optimalisasi potensi unggulan daerah.

“Target, prioritas dan sasaran pembangunan kabupaten tahun 2021 merupakan tahun terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang tahun 2016- 2021,” ujarnya.

Bupati menjelaskan pembangunan pada tahapan ini diarahkan untuk memulihkan perekonomian daerah dan kehidupan sosial. Supaya mampu mendapay peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Selain itu, pandemi Covid-19 yang masih terjadi di 2021 tetap menjadi perhatian Pemkab Rembang. Fokus yang dilakukan dalam penanganannya adalah dengan menggalakkan program vaksinasi dan gerakan 5M.

Bupati mengungkapkan di tahun 2021 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran atau Silpa adalah sebesar Rp148,6 miliar lebih. Kemudian untuk realisasi pendapatan pada 2021 mencapai 102,35 % dari target.

“Sebagaimana yang direncanakan sebesar Rp 1,849 triliun terealisasi sebesar Rp 1,892 triliun. Realisasi belanja daerah 2021 terhadap rencana tahun 2021 sebesar 94,49 %. Dimana di tahun 2021 direncanakan sebesar Rp 1,907 triliun dengan realisasi belanja sebesar Rp 1,802 triliun. Penerimaan Pembiayaan daerah ditargetkan sebesar Rp 115,204 miliar. Dengan realisasi sebesar Rp 75,734 miliar. Serta Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp 56,870 miliar dengan realisasi Rp 17,279 miliar.” terangnya.

Bupati menuturkan hasil realisasi APBD tersebut belum merupakan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI). Sedangkan realisasi anggaran APBD tahun 2021 yang akan diaudit oleh BPK RI akan disampaikan pada laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2021.

Bupati menjelaskan pihaknya menyadari bahwa berbagai capaian tersebut belum sepenuhnya berhasil. Masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan dan aspirasi semua pihak.

“Namun demikian kita bersyukur, bahwa Kabupaten Rembang masih dapat melaksanakan agenda penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam situasi kondusif,” pungkasnya. (hms/fat)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH